

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, dan dianggap sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Konten Materi Dakwah terhadap Tingkat Ketertarikan *Viewers* pada podcast Log In *channel* YouTube Deddy Corbuzier dengan menggunakan penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada video - video podcast Log In di *channel* YouTube Deddy Corbuzier, yang tayang khusus selama 30 hari dibulan suci Ramadhan *season* 1 - 2 pada tahun 2023 dan 2024. Dengan nama segmentasi #LogIndiCloseTheDoor. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan April 2024 hingga selesai.

C. Subyek, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), subyek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah *viewers* pada podcast Log In channel YouTube Deddy Corbuzier.

2. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah keseluruhan atau himpunan obyek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama. Di sisi lain, luas populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau obyek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *viewers* pada podcast Log In *channel* YouTubeDeddy Corbuzier, yang belum diketahui pasti jumlah keseluruhannya.

3. Sampel Penelitian

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah populasi dan karakteristiknya. Dalam penelitian ini, sampel ini merupakan bagian dari populasi. Untuk menjamin kejelasan distribusi kuesioner yang akan dilakukan, penentuan sampel penelitian ini sangat penting.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dalam menentukan jumlah sampel yang akan diambil pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus Hair et al sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel. Menurut Hair et al (2010),

rumus Hair et al pada penelitian yang memiliki jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, siapa saja *viewers* pada podcast Log In *channel* YouTube Deddy Corbuzier. Maka rumus Hair et al yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \text{Jumlah Indikator} \times 5$$

Keterangan:

Artinya, jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah 5 kali jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian. Namun, beberapa peneliti juga menggunakan rentang 5-10 kali jumlah indikator untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 10 kali jumlah indikator yang digunakan adalah 8. Maka berdasarkan rumus Hair et al., perhitungan sampelnya adalah

$$\text{Jumlah Sampel} = 8 \text{ indikator} \times 10 = 80 \text{ responden.}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X (Konten Materi Dakwah)

Variabel X atau variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Konten Materi Dakwah yang akan disimbolkan dengan huruf X oleh peneliti.

a. Metode pengumpulan data

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan data-data yang perlu dikumpulkan untuk menjawab masalah yang sudah dirumuskan. Pada pengumpulan data -

data ini diperlukan metode atau teknik yang tepat agar data yang dikumpulkan lengkap dan valid.

Menurut Sugiyono (2018), Teknik pengumpulan data terdiri atas, observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengumpulan data dari variabel X yang akan digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner yang digunakan oleh *viewers* pada podcast Log In channel YouTube Deddy Corbuzier melalui google form.

b. Definisi Konseptual

Konten materi dakwah menurut Kurniawan (2019), adalah isi dari pesan dakwah yang disampaikan melalui berbagai media, yang mencakup aspek-aspek keislaman yang berfungsi sebagai pedoman hidup bagi umat islam. Konten materi dakwah terdiri dari beberapa elemen utama seperti, akidah, akhlak, muamalah dan tarikh sejarah islam.

Definisi pada variabel X (konten materi dakwah) ini dapat dijadikan sebagai landasan konseptual yang digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengukur bagaimana konten dakwah dapat mempengaruhi ketertarikan *viewers* pada podcast Log In *channel* YouTube Deddy Corbuzier.

c. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019), definisi operasional adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Maka, pada variabel X (konten materi dakwah) dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lain. Variabel ini akan diukur menggunakan aspek Kejelasan Pesan Dakwah, Relevansi Materi Dakwah, Kredibilitas Penyampai Dakwah, Kesesuaian Materi Dakwah dengan Al-quran dan Sunnah.

d. Kisi kisi Instrumen

Sugiyono (2019:156) mendefinisikan bahwa instrumen penelitian sebagai suatu alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Pada dasarnya, melakukan penelitian adalah mengukur, jadi peneliti perlu memiliki alat ukur yang baik. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian biasanya disebut instrumen penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa skala yang berisi daftar item pertanyaan atau pernyataan berdasarkan aspek-aspek dari variabel penelitian. Jika diuraikan Variabel, Indikator, dan Kisi-kisi akan terlihat seperti pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Instrumen Variabel X (Konten Materi Dakwah)

Variabel	Indikator	Kisi kisi
Konten Materi Dakwah	Kejelasan Pesan Dakwah	Bahasa Pesan
	Relevansi Materi Dakwah	Kesesuaian materi Relevan
	Kredibilitas Penyampai Dakwah	Pengetahuan Integritas
	Kesesuaian Materi Dakwah dengan Al-Qur'an dan Sunnah	Al-Qur'an Sunnah

Sumber : Kisi-kisi Instrumen oleh peneliti

e. Uji Validitas dan Reabilitas

Menurut (Sugiyono 2019), uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan jika pertanyaan dalam kuesioner dapat menjelaskan apa yang dimaksud untuk diukur. Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui seberapa tepat data yang dilaporkan peneliti dan data yang terjadi pada objek sebenarnya.

Dari ketentuan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiyono (2019), bahwa korelasi antara skor item dan skor total dapat digunakan untuk mengetahui apakah item tersebut valid atau tidak valid. Jika ada korelasi r di atas 0,05, maka item tersebut dianggap valid. Perhitungan

rumus tersebut dilakukan dengan bantuan Statistical Service Solutions, atau SPSS.

Uji reabilitas dari faktor yang menentukan seberapa dapat diandalkan dan dapat dipercaya suatu alat ukur adalah reliabilitasnya. Untuk menentukan ada tidaknya suatu alat ukur, metode statistika yang digunakan, yaitu koefisien reliabilitas. Jika koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,06 maka pernyataan tersebut dinyatakan ada atau reliable secara keseluruhan (Sugiyono, 2019).

Adapun rumus yang akan digunakan untuk menguji reliabilitasnya adalah rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ^2 = jumlah varians total

2. Variabel Y (Tingkat Ketertarikan *Viewers*)

Variabel Y atau variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat ketertarikan *viewers* yang akan disimbolkan dengan huruf Y oleh peneliti.

a. Metode pengumpulan data

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan data-data yang perlu dikumpulkan untuk menjawab masalah yang sudah dirumuskan. Pada pengumpulan data - data ini diperlukan metode atau teknik yang tepat agar data yang dikumpulkan lengkap dan valid.

Menurut Sugiyono (2018), Teknik pengumpulan data terdiri atas, observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengumpulan data dari variabel Y yang akan digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner yang digunakan oleh *viewers* pada podcast Log In channel YouTube Deddy Corbuzier melalui google form.

b. Definisi Konseptual

Menurut Slameto (2010: 180), minat dapat didefinisikan sebagai suatu rasa lebih suka dan keterikatan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa arahan apapun. Minat pada dasarnya adalah menerima suatu hubungan diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri.

Sedangkan tingkat ketertarikan *viewers* dapat didefinisikan dengan sejauh mana penonton atau *audiens* merasa tertarik dan terlibat dengan materi yang disajikan. Ketertarikan ini mencakup berbagai aspek yang memengaruhi penonton saat mengonsumsi konten.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat dan ketertarikan memiliki makna sinonim atau identik sama. Maka, definisi pada variabel Y

(tingkat ketertarikan *viewers*) ini dapat dijadikan sebagai landasan konseptual yang digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengukur tingkat ketertarikan *viewers* pada podcast Log In channel YouTube Deddy Corbuzier.

c. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019), definisi operasional adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Maka, pada variabel Y (tingkat ketertarikan *viewers*) yang terpengaruh terhadap variabel X (konten materi dakwah). Variabel ini akan diukur menggunakan aspek Perasaan Senang dari *Viewers*, Ketertarikan dari *Viewers*, Penerimaan dari *Viewers*, dan keterlibatan dari *Viewers*.

d. Kisi kisi Instrumen

Sugiyono (2019:156) mendefinisikan bahwa instrumen penelitian sebagai suatu alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Pada dasarnya, melakukan penelitian adalah mengukur, jadi peneliti perlu memiliki alat ukur yang baik. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian biasanya disebut instrumen penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa skala yang berisi daftar item pertanyaan atau pernyataan berdasarkan aspek-aspek dari variabel penelitian. Jika diuraikan Variabel, Indikator, dan Kisi-kisi akan terlihat seperti pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Instrumen Variabel Y (Tingkat Ketertarikan *Viewers*)

Variabel	Indikator	Kisi kisi
Tingkat ketertarikan viewers	Perasaan Senang dari <i>Viewers</i>	Senang Kepuasan
	Ketertarikan dari <i>Viewers</i>	Tertarik Keinginan
	Penerimaan dari <i>Viewers</i>	Pemahaman Penerapan
	Keterlibatan dari <i>Viewers</i>	Menonton Feedback

Sumber : Kisi-kisi instrumen oleh peneliti

e. Uji Validitas dan Reabilitas

Menurut (Sugiyono,2019), uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan jika pertanyaan dalam kuesioner dapat menjelaskan apa yang dimaksud untuk diukur. Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui seberapa tepat data yang dilaporkan peneliti dan data yang terjadi pada objek sebenarnya.

Dari ketentuan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiyono (2019), bahwa korelasi antara skor item dan skor total dapat digunakan untuk mengetahui apakah item tersebut valid atau tidak valid. Jika ada korelasi r di atas 0,05, maka item tersebut dianggap valid. Perhitungan rumus tersebut dilakukan dengan bantuan Statistical Service Solutions, atau SPSS.

Uji reabilitas Faktor yang menentukan seberapa dapat diandalkan dan dapat dipercaya suatu alat ukur adalah reliabilitasnya. Untuk menentukan ada tidaknya suatu alat ukur, metode statistika yang digunakan, yaitu koefisien reliabilitas. Jika koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,06 maka pernyataan tersebut dinyatakan ada atau reliable secara keseluruhan (Sugiyono, 2019).

Adapun rumus yang akan digunakan untuk menguji reliabilitasnya adalah rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ^2 = jumlah varians total

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:147), analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data pada tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif ini digunakan dalam penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa mencari kesimpulan yang dapat diterima secara umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solution).

F. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dapat dibedakan dari beberapa jenis, yaitu uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji linearitas data. Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Ini dapat membantu untuk mengetahui apakah distribusi data hasil penelitian normal atau tidak normal.

Untuk tujuan statistik parametrik, data yang telah lulus uji normalitas dan berdistribusi normal digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS *statistics for windows* dengan uji Kolmogorov-Smirnov, di mana bila nilai signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa distribusi normal, sedangkan bila nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa distribusi tidak normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji prasyarat analisis tentang kelayakan data untuk diuji dengan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik parametrik seperti uji komparatif (penggunaan Anova) dan uji independen sampel t dan uji lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS *statisticc for windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas. Bila nilai signifikansi kurang dari 0,05 itu menunjukkan bahwa varian dalam dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, dan bila nilai signifikansi lebih dari 0,05 itu menunjukkan bahwa varian dalam kedua kelompok populasi data adalah sama.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk menentukan pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear, maka data harus menunjukkan pola linier.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS *statisticc for windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas bila nilai signifikansi $>0,05$ maka, kesimpulannya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), sebaliknya bila nilai signifikansi $<0,05$ maka, keismpulannya tidak ada hubungan linier secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

G. Uji Hipotesis

Menurut Arifim (2017:17), Uji hipotesis dilakukan untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat tentang hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan apakah pernyataan tersebut dapat diterima atau ditolak.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada variabel independen (X) konten materi dakwah terhadap variabel dependen (Y) tingkat ketertarikan viewers, maka peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment*.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

n = *number of cases*

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y